

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Antibiotik adalah obat yang digunakan untuk mencegah dan mengobati infeksi bakteri. Penggunaan antibiotik yang tidak tepat atau tidak rasional menjadi masalah global, termasuk di Indonesia, karena menjadi salah satu penyebab terjadinya resistensi bakteri. resistensi terjadi akibat mutasi atau adaptasi bakteri sehingga antibiotik kehilangan efektivitasnya. Bakteri resisten sulit diobati karena mampu menghasilkan enzim yang merusak antibiotik dan meningkatkan beban penyakit infeksi. Oleh karena itu, penggunaan antibiotik yang rasional sangat penting untuk menjaga efektivitas pengobatan di masa depan. (Emelda *et al.*, 2023).

Pemahaman masyarakat yang kurang mengenai cara penggunaan menyebabkan obat ini sering disalahgunakan. Hal ini menjadi salah satu pemicu utama meningkatnya kasus resistensi antibiotik. (Nurul Syafira Ilawiyah Nasrun *et al.*, 2024). Resistensi antibiotik dapat menyebabkan perawatan lebih lama, biaya tinggi, dan meningkatnya angka kematian. Meskipun bisa terjadi secara alami, penyalahgunaan antibiotik seperti pembelian tanpa resep mempercepat proses ini. Perubahan genetik pada bakteri membuat antibiotik tidak lagi efektif. Oleh karena itu, dibutuhkan penggunaan antibiotik yang bijak, peningkatan kesadaran, sanitasi yang baik, serta peran aktif tenaga kesehatan dalam edukasi masyarakat. (Nurul Syafira Ilawiyah Nasrun *et al.*, 2024).

Kondisi resistensi antibiotik ini tidak hanya terjadi pada infeksi umum, tetapi juga telah menjadi tantangan serius dalam penanggulangan penyakit menular kronis seperti tuberkulosis. Salah satu bentuk paling berbahaya dari resistensi adalah resistensi terhadap obat anti-tuberkulosis (OAT). Resistensi TB terjadi Ketika bakteri penyebab TB yaitu *Mycobacterium tuberculosis* kebal terhadap obat anti-tuberkulosis yang biasanya mengganggu proses vital bakteri seperti sintesis dinding sel atau replikasi DNA. Mutasi gen pada target molekuler membuat obat, terutama isoniazid dan rifampisin, menjadi tidak efektif. Faktor penyebab resistensi meliputi

penggunaan regimen obat yang salah, dosis tidak tepat, monoterapi, serta pasien yang menghentikan atau tidak menyelesaikan pengobatan. (Imam *et al.*, 2023).

Pengobatan tuberkulosis (TB) memerlukan antibiotik yang tepat untuk menjamin kesembuhan dan mencegah resistensi. Terapi terdiri dari fase intensif untuk membunuh bakteri aktif dan fase lanjutan untuk mencegah kekambuhan (Fortuna *et al.*, 2022). Obat antituberkulosis (OAT) biasanya diberikan dalam bentuk Kombinasi Dosis Tetap (KDT) untuk meningkatkan kepatuhan pasien, yang didukung dengan pengawasan minum obat oleh tenaga kesehatan atau keluarga (H *et al.*, 2020). Durasi pengobatan yang panjang, yaitu minimal 6 bulan untuk TB biasa dan 18–24 bulan untuk *Tuberkulosis Multi Drug Resistant* TB-MDR, serta efek samping yang muncul sering menyebabkan ketidakpatuhan pasien, yang menjadi faktor utama terjadinya TB-MDR dengan risiko meningkat hingga 31,9 kali lipat (Maria, 2015).

ATC adalah sistem klasifikasi dengan mengelompokkan obat sesuai dengan sifat terapeutik dan farmakologi. DDD adalah satuan pengukuran obat berkaitan dengan kode ATC. DDD merupakan perkiraan dosis rata-rata harian obat bila digunakan dalam indikasi utama pada orang dewasa (WHO, 2021). DU 90% digunakan untuk mengidentifikasi jumlah obat yang digunakan sebanyak 90% dari total penggunaan obat yang diresepkan serta membandingkannya dengan jumlah penggunaan obat sisanya. Efisiensi penggunaan obat perlu dicermati jika jumlah penggunaan obat di 10% lebih banyak (Hanifah *et al.*, 2022).

WHO melaporkan bahwa saat ini, Indonesia merupakan negara dengan tingkat penderita TB kedua di dunia setelah India. Pada periode pelaporan WHO sebelumnya Indonesia berada pada posisi ke-3 dengan prevalensi TB tertinggi adalah China, data ini merupakan faktor penting dalam upaya eradikasi TB di Indonesia. Kasus terduga TB di Kabupaten Karawang sampai dengan 31 Desember 2023 ditemukan kasus sebanyak 36,422, untuk kasus TB positif ditemukan sebanyak 12.896 kasus. Keberhasilan terapi TB tergantung dari berbagai faktor. Salah satu diantaranya adalah pelayanan pemenuhan obat-obatan TB. Obat TB harus dijamin ketersediaannya agar pasien tidak mengalami putus obat karena obat / pasokan tidak tersedia, harus aman, jelas dan terkontrol. Untuk itu obat TB

diberikan harus melalui fasilitas pelayanan kesehatan melalui intruksi pengobatan yang tercatat dan terstruktur.

Upaya eradikasi TB saat ini di wujudkan dalam program nasional yang pelaksanaannya dilakukan secara berjenjang melalui pusat kesehatan masyarakat (Puskesmas) dengan dikoordinasikan melalui District-Based Public-Private Mix (DPPM). Angka penderita TB bertambah di Kabupaten Karawang berdasarkan data dinas kesehatan Kabupaten Karawang menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan terhadap prediksi terduga TB. Untuk eradikasi TB ini di perlukan pengerahan sumber daya yang tersedia untuk mengoptimalkan program ini. Untuk itu, penelitian ini dilakukan untuk menilai kesiapan sektor swasta dan mengetahui peran swasta dalam pelayanan TB yang telah dilakukan di Kabupaten Karawang.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana profil pelayanan terapi tuberkulosis dalam upaya eradikasi TB oleh fasilitas kesehatan swasta di Kabupaten Karawang?
2. Berapa tingkat konsumsi penggunaan antibiotik TB yang dilayani oleh apotek dan klinik swasta di Kabupaten Karawang dengan metode ATC/DD?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui profil pelayanan terapi TB dalam upaya eradikasi tuberkulosis (TB) oleh faskes swasta di Kabupaten Karawang.
2. Untuk mengetahui tingkat penggunaan OAT di Kabupaten Karawang.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Membantu instansi kesehatan di Kabupaten Karawang dalam merancang kebijakan untuk menekan resistensi antibiotik.
2. Meningkatkan koordinasi antara Dinas Kesehatan, fasilitas pelayanan kesehatan swasta, dan tenaga kesehatan dalam upaya eradikasi TB di Kabupaten Karawang.

3. penelitian ini digunakan sebagai kontribusi untuk IAI dan program nasional Koalisi Organisasi Profesi Indonesia (KOPI TB) untuk penanggulangan tuberkulosis wilayah Kabupaten karawang.

